

ABSTRAK

FAUZI ILHAM PRATAMA. 2023. **Perjuangan Masyarakat Kota Bogor Pada Masa Pendudukan Jepang Tahun 1942-1945.** Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis tentang upaya-upaya masyarakat Kota Bogor dalam menghadapi masa pendudukan Jepang untuk mencapai kemerdekaan Republik Indonesia yang terjadi dari tahun 1942-1945. Metode penelitian ini adalah metode penelitian sejarah berdasarkan pendapat Kuntowijoyo yang terdiri atas: (1). Pemilihan topik, (2) pengumpulan sumber, (3) verifikasi, (4) interpretasi dan (5) penulisan. Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa upaya-upaya masyarakat Kota Bogor dalam menghadapi pendudukan Jepang dan merebut wilayah. Dilakukan melalui perjuangan fisik dan diplomasi. Upaya perjuangan fisik yaitu peristiwa perebutan Gedung *Shucokan* (Istana Bogor), dan pelucutan senjata para tentara Jepang. Upaya diplomasi dilakukan melalui pembentukan Komite Nasional Indonesia di Kota Bogor, dan pertemuan antara pemimpin laskar pejuang di Kota Bogor dengan *Shucokan* Hatakeda.

Kata kunci: Perjuangan, Bogor, Jepang

ABSTRACT

FAUZI ILHAM PRATAMA. 2023. **The Struggle of the People in the Bogor City During the Japanese Occupation In 1942-1945,** Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University

This thesis aims to analyze the efforts of the people of Bogor City in facing the Japanese occupation to achieve the independence of the Republic of Indonesia which occurred from 1942-1945. This research method is a historical research method based on Kuntowijoyo's opinion which consists of: (1). Topic selection, (2) source gathering, (3) verification, (4) interpretation and (5) writing. The results of this thesis research show that the efforts of the people of Bogor City in dealing with the Japanese occupation and seizing territory. Done through physical struggle and diplomacy. The physical effort of struggle was the seizure of the Shucokan Building (Bogor Palace), and the disarmament of the Japanese soldiers. Diplomatic efforts were carried out through the formation of the Indonesian National Committee in Bogor City, and a meeting between the leaders of the paramilitary fighters in Bogor City and Shucokan Hatakeda.

Keywords: Struggle, Bogor, Japanese